

ABSTRAK

FAUZAN RAHMAT. NIM. 200211030070. *Gaya Kepemimpinan Spiritual (Spiritual Leadership) Tuan Guru H. Imansyah Amir dan Tuan Guru H. Ahmad Barmawi (Studi Multi Kasus Pendidikan Islam Pondok Pesantren Assunniyyah dan Majelis Taklim Darul Musthafa di Kabupaten Tapin)* dibawah bimbingan : Dr. Wahyudin, M.Si sebagai pembimbing I dan Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd sebagai pembimbing II, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam tahun 2023

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Spiritual, Tuan Guru

Kepemimpinan spiritual merupakan suatu yang sangat urgen untuk dimiliki oleh seorang pemimpin terlebih kepemimpinan seorang kiai. Hasil penelitian Hendrik dan Ludemen di Amerika menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan spiritual sangat berperan penting dalam menciptakan kinerja yang optimal. Di daerah Kabupaten Tapin yaitu Tuan Guru H. Imansyah Amir Lc dan Tuan Guru H. Ahmad Barmawi merupakan sosok yang sangat karismatik dan dikenal oleh masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan spiritual (*spiritual leadership*) Tuan Guru H. Imansyah Amir dan Tuan Guru H. Ahmad Barmawi. Di samping itu membandingkan dengan mencari persamaan dan perbedaan kepemimpinan spiritual (*spiritual leadership*) kedua tokoh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik model Miles yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Gaya Kepemimpinan Spiritual (*Spiritual Leadership*) Tuan Guru H. Imansyah Amir dapat digambarkan sebagai pemimpin yang berkarisma, memiliki pola hubungan yang akrab dengan bawahan dan masyarakat. Di samping itu dalam kepemimpinannya beliau mampu memberi motivasi dan solusi terhadap permasalahan masyarakat maupun *mad'u* pada jamaah di majlis taklimnya. (2) Gaya Kepemimpinan Spiritual (*Spiritual Leadership*) Tuan Guru H. Barmawi dapat digambarkan sebagai pemimpin yang karismatik karena beliau tokoh agama sepuh yang sangat dikagumi masyarakat maupun kalangan politikus. Dalam interaksi beliau lebih terorganisir karena banyaknya lembaga yang ditangani. (3) Persamaan dan perbedaan gaya kepemimpinan spiritual (*spiritual leadership*) Tuan Guru H. Imansyah Amir dan tuan Guru H. Barmawi meliputi karisma yang dimiliki kedua tokoh. Di samping itu keduanya sering diminta untuk memberikan nasehat dan arahan oleh masyarakat terhadap berbagai permasalahan. Perbedaan terletak pada pola interaksi dengan bawahan maupun masyarakat. Tuan Guru H. Imansyah Amir lebih terorganisir dan Guru H. Barmawi lebih kepada tidak secara formal. Hal ini dipengaruhi juga pada urusan yang mereka tangani yaitu pondok pesantren dan majelis taklim.

ABSTRACT

FAUZAN RAHMAT. NIM. 200211030070. Spiritual Leadership style Tuan Guru H. Imansyah Amir and Tuan Guru H. Ahmad Barmawi (Multi Case Study of Islamic Education at the Assunniyyah Islamic Boarding School and the Darul Musthafa Taklim Council in Tapin Regency) under the guidance of: Dr. Wahyudin, M.Si as supervisor I and Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd as supervisor II, at the Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin, Islamic Education Management Study Program in 2023

Keywords : Spiritual Leadership style, Tuan Guru

Spiritual leadership is something that is very urgent for a leader to have, especially the leadership of a kiai. The results of Hendrik and Ludemen's research in America concluded that spiritual leadership style plays an important role in creating optimal performance. In the Tapin Regency area, namely Tuan Guru H. Imansyah Amir Lc and Tuan Guru H. Ahmad Barmawi are very charismatic figures and are well known by the public.

This research aims to determine the spiritual leadership of Tuan Guru H. Imansyah Amir and Tuan Guru H. Ahmad Barmawi. Apart from that, compare by looking for similarities and differences in the spiritual leadership of the two figures.

This research uses a qualitative approach. Data collection was carried out through in-depth interviews, observation and documentation. The data analysis technique in this research used the Miles model technique, namely data reduction, data presentation and data verification.

The results of the research show that 1) Tuan Guru H. Imansyah Amir's Spiritual Leadership style can be described as a charismatic leader, who has a close relationship pattern with his subordinates and the community. Apart from that, in his leadership he is able to provide motivation and solutions to community and mad'u problems to the congregation at his majlis taklim. 2) Spiritual Leadership style Tuan Guru H. Barmawi can be described as a charismatic leader because he is an elderly religious figure who is greatly admired by the public and politicians. In his interactions he was more organized because of the many institutions he handled. 3) The similarities and differences in the spiritual leadership of Tuan Guru H. Imansyah Amir and uan Guru H. Barmawi include the charisma of both figures. Apart from that, both of them are often asked to provide advice and direction by the public regarding various problems. The difference lies in the pattern of interaction with subordinates and the community. Tuan Guru H. Imansyah Amir is more organized and Guru H. Barmawi is more informal. This is also influenced by the affairs they handle, namely Islamic boarding schools.